

**IDENTIFIKASI KETEPATAN DOSIS PADA PENGOBATAN
PASIEN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT FASE
LANJUTAN DI RUMAH SAKIT X**

SKRIPSI



**Oleh:
Artanti Tri Yunilawati
NIM. 21103002**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Identifikasi Ketepatan Dosis Pada Pengobatan Pasien Tuberkulosis Sensitif Obat Fase Lanjutan di Rumah Sakit Paru Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Artanti Tri Yunilawati
NIM : 21103002
Hari, Tanggal : Jum'at, 18 Juli 2025
Program Studi : Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

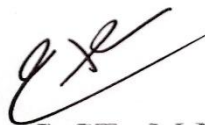
Tim Penguji

Ketua Penguji



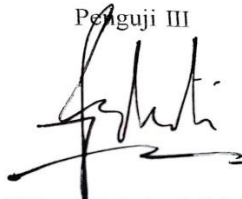
apt. Shinta Mayasari, M. Farm., Klin
NIDN. 0707048905

Penguji II



Sutrisno, S. ST., M. M
NIDN. 140060355

Penguji III



apt. Iski Weni Pebriarti, M. Farm. Klin
NIDN. 0727028903

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 198912192013092038

IDENTIFIKASI KETEPATAN DOSIS PADA PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT FASE LANJUTAN DI RUMAH SAKIT X

IDENTIFICATION OF DOSAGE ACCURACY IN THE TREATMENT OF DRUG-SENSITIVE TUBERCULOSIS PATIENTS IN THE CONTINUATION PHASE AT HOSPITAL X

Artanti Tri Yunilawati^{1*}, Iski Weni Pebriati²

¹Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, yunilawatiartanti@gmail.com

²Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, weniski89@gmail.com

*Korespondensi Penulis: yunilawatiartanti@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Ketepatan dosis merupakan salah satu faktor penting yang berperan dalam mencapai keberhasilan terapi dan efektifitas penggunaan obat. Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dengan gejala umum batuk secara terus menerus selama kurang lebih dua minggu. TB di Indonesia diperkirakan mencapai 144.000 atau 5,2 kasus per 100.000 penduduk. Beberapa peneliti yang dilakukan di Rumah Sakit Swasta wilayah Bekasi Timur tahun 2022 mengenai kerasionalan pengobatan TB dalam aspek ketepatan dosis yaitu 48,57% menyatakan tidak tepat dosis.

Tujuan: Peneliti ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketepatan dosis pasien tuberkulosis sensitif obat fase lanjutan kategori I di Rumah Sakit X.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional (non-eksperimen) dengan pengumpulan data secara *retrospektif*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 41 sampel pasien TB fase lanjutan di rawat jalan Rumah Sakit Jember dengan teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dengan perangkat lunak excel, disajikan dalam persentase.

Hasil: Pada penelitian di Rumah Sakit X didapatkan pasien laki-laki yang terkena TB SO sebanyak 59% dan dalam penelitian ini kelompok usia lansia yang paling banyak ditemukan yaitu sebanyak 29%. Pasien TB SO fase lanjutan kategori I di RS X 100% mendapat obat TB berupa 2 FDC. Pasien tanpa obat lain selain obat TB didapat sebanyak 93%. Pasien yang mendapat OAT (obat TB) dengan tepat dosis yaitu sebanyak 88%.

Kesimpulan: Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya pada pengobatan pasien tuberkulosis sensitif obat fase lanjutan di Rumah Sakit X dinyatakan tepat dosis.

Kata Kunci: Fase Lanjutan Kategori 1, Ketepatan Dosis, TB Paru, Tuberkulosis sensitif obat